

INTISARI

Latar Belakang: Ketepatan identifikasi pasien sangat penting karena merupakan salah satu sasaran yang terdapat dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2012 dan sebagai alat untuk memastikan individu yang akan mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga mengurangi potensi risiko yang dapat membahayakan keselamatan pasien. Identifikasi yang tepat mencerminkan bahwa hak pasien maupun keluarga sudah terpenuhi dalam menerima pelayanan yang aman dan bermutu. Berdasarkan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta pernah terjadi suatu kesalahan identifikasi pasien terkait keselamatan pasien, yaitu salah memberikan obat karena nama pasien yang sama.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sistem identifikasi pasien yang digunakan serta mengetahui persentase ketepatan identifikasi pasien dan mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan ketidaktepatan identifikasi pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengambilan data dilakukan secara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang petugas pendaftaran dan 3 orang perawat bangsal Ar-Royan. Objek dalam penelitian ini adalah 112 berkas rekam medis pasien rawat inap dan 112 gelang identitas pasien rawat inap pada bulan Februari 2015. Untuk validasi data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian dilakukan di bagian pendaftaran pasien dan bangsal Ar-Royan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa identifikasi pasien dimulai dari bagian pendaftaran ketika pasien hendak mendaftar hingga pasien dinyatakan boleh pulang atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Identifikasi pasien meliputi input data pada bagian pendaftaran, identifikasi pada berkas rekam medis pasien rawat inap dan penggunaan gelang identitas selama pasien mendapatkan pelayanan rawat inap. Persentase terkait penggunaan gelang identitas pasien rawat inap adalah sebanyak 86% pasien menggunakan gelang identitas dengan data yang lengkap, 4% pasien menggunakan gelang identitas namun dengan data yang tidak lengkap dan 10% pasien tidak menggunakan gelang identitas. Sedangkan berdasarkan hasil analisis identitas pasien pada lembar RMK diketahui bahwa persentase ketepatan terendah terdapat pada item nama pasien sebesar 43% dan item penanggung jawab sebesar 48%. Faktor penyebab ketidaktepatan identifikasi adalah kurangnya ketelitian dan kesadaran para tenaga kesehatan dalam hal ini petugas pendaftaran dan perawat akan pentingnya identifikasi pasien dengan benar serta minimnya informasi yang diberikan oleh pasien saat pendaftaran, dan keterbatasan jumlah pencetakan label barcode juga menghambat identifikasi pasien di bangsal perawatan.

Kata kunci : Identifikasi pasien, keselamatan pasien, ketepatan identifikasi, faktor penyebab.

ABSTRACT

Background: The accuracy of patient identification is very important because it is one of the targets contained in the standardized hospital accreditation in 2012 and as a tool to ensure individuals who will get health care to reduce the potential risks that could endanger the patient safety. The proper identification indicating that patients and families are already fulfilled in receive a safe and quality services. Based on preliminary study in RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta that patient identification errors happen related to patient safety is wrong giving the drug due to the same patient name.

Objective: This research aims to know the patient identification system used, to know the percentage of patient identification and knowing the factors that cause of inaccuracies of patient identification in RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

Methods: This type of research is a descriptive study with qualitative approach and case study research design. Subjects in this study were 2 officers patient admission and 3 nurses room. Objects in this study were 112 files medical records of inpatient patients and 112 identification band in February, 2015. For the validation of data using triangulation sources. This research was conducted in the patient admission and Ar-Royan wards in RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

Results: Based on this results research obtained that patient identification starting from the admission when patient want to sign up until the patient stated may return or referred to other health care facilities. The patient identification includes data input in the admission, identification on the patient's medical record and use of identification band for patients getting inpatient care. The percentage of identification band used is utilize of identification band with complete data by 86%, utilize of identification band with incomplete data by 4% and not utilize the identification band by 10%. Based on the results of the analysis of patient identification on RMK sheet noted that the percentage of the lowest accuracy found in the name item by 43% and person in charge by 48%. Factors that cause inaccuracy of patient identification is lack of thoroughness and awareness of health workers that is admission officers and nurses about the importance of patient identification, the lack of information provided by the patient and the limitation of the number of printing barcode labels.

Keywords: Patient identification, patient safety, accuracy of identification, causes.